

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Alasan menggunakan menggunakan metode deskriptif analitik berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penulis akan menganalisis persepsi siswa dan persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring di Sekolah Dasar, untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa dan persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring di Sekolah Dasar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, mendeskripsikan terkait suatu keadaan, peristiwa atau fenomena terhadap objek baik individu, kelompok atau variabel-variabel yang dapat dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis kualitatif deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada data kuesioner peserta didik karena datanya berupa data kuantitatif. Data kuesioner dikelompokkan dan dihitung dengan persentase untuk diinterpretasikan sesuai dengan kriteria skor. Sementara data wawancara dan observasi dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

B. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV di SD Ar-Rafi'. Pemilihan partisipan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan jenis pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel ini yaitu didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu memperoleh persepsi siswa dan persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring sehingga peneliti mencari kriteria sekolah dasar yang melaksanakan pembelajaran IPA secara daring.

Berdasarkan pemerolehan informasi dari laman website <https://www.republika.co.id> oleh Syakura (2021) bahwa di SD Ar-Rafi' melaksanakan PTMT yang didalamnya termasuk melaksanakan pembelajaran daring. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada pihak SD Ar-Rafi'

Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk dapat melakukan penelitian dengan kriteria sampel sesuai tujuan penelitian sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di kelas IV dengan partisipasi guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa.

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengobservasi pembelajaran terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran IPA dengan partisipasi guru dan siswa kelas IV SD Ar-Rafi'.

2. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada guru kelas IV SD Ar-Rafi'. Hal ini sebagai metode untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban yang diperlukan untuk rumusan jawaban penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini dilakukan terhadap pengumpulan data penelitian pada saat observasi pembelajaran IPA secara daring di kelas IV SD Ar-Rafi' melalui alat perekam. Selain itu dokumentasi terhadap arsip elektronik yang diperoleh dari guru yaitu arsip elektronik berupa kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Ar-Rafi' pada pembelajaran IPA secara daring terkait materi yang disampaikan oleh guru yaitu materi perubahan wujud benda. Hal ini untuk mendukung ke validan dan menambah ke akuratan data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian.

4. Kuesioner

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner penelitian ini berupa angket untuk diisi oleh peserta didik yaitu siswa kelas IV di SD Ar-Rafi'.

D. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan, instrumen yang digunakan dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Analisis Data	Sumber Data	Hasil
1.	Bagaimana persepsi siswa tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring ?	Pedoman Observasi Kuesioner	Analisis data kualitatif deskriptif Analisis data statistik deskriptif	Guru dan Siswa Siswa	Deskripsi persepsi siswa pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring
2.	Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring ?	Pedoman Wawancara	Analisis data kualitatif deskriptif	Guru	Deskripsi persepsi guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring

Sesuai tabel 3.1 Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi, kuesioner, dan pedoman wawancara yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Dibawah ini merupakan kisi-kisi observasi sebagai instrumen pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Observasi

Indikator	Pernyataan pada Observasi
Perilaku Pembelajaran Pendidik (Aktivitas Guru)	Guru menunjukkan memeriksa kesiapan siswa untuk belajar Guru menunjukkan memotivasi siswa untuk semangat belajar Guru menunjukkan menyampaikan materi perubahan wujud benda dengan jelas Guru menunjukkan menyampaikan materi perubahan wujud benda yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari Guru menunjukkan menyampaikan materi perubahan wujud benda disertai percobaan IPA Guru menunjukkan melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa
Perilaku Peserta Didik (Aktivitas Siswa)	Siswa menunjukkan mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pembelajaran IPA Siswa menunjukkan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang perubahan wujud benda Siswa menunjukkan dapat menyebutkan sifat-sifat wujud benda Siswa menunjukkan dapat membedakan macam-macam perubahan wujud benda Siswa menunjukkan dapat menyebutkan contoh peristiwa wujud benda dalam kehidupan sehari-hari

Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Pernyataan pada Observasi
	Siswa menunjukkan melakukan percobaan/praktikum tentang perubahan wujud benda
Iklim Pembelajaran	Iklim pembelajaran IPA secara daring menunjukkan pembelajaran yang kondusif Iklim pembelajaran IPA secara daring menunjukkan antusias siswa dalam pembelajaran Iklim pembelajaran IPA menunjukkan keaktifan siswa dalam pembelajaran
Materi Pembelajaran	Siswa menunjukkan dapat menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan pada pembelajaran daring Materi yang disampaikan terkait dengan materi perubahan wujud benda menunjukkan materi yang dapat dipahami oleh siswa Materi yang disampaikan terkait dengan materi perubahan wujud benda menunjukkan kemudahan untuk dipahami oleh siswa
Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang disajikan menunjukkan dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam memahami materi yang disampaikan Media pembelajaran yang disajikan menunjukkan tampilan yang menarik sehingga siswa semangat belajar
Sistem Pembelajaran	Sistem pembelajaran IPA secara daring menunjukkan pembelajaran yang dapat diikuti oleh siswa dengan mudah Sistem pembelajaran IPA secara daring menunjukkan seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik

(Diadaptasi dari indikator kualitas pembelajaran (Depdiknas, 2004))

2. Wawancara

Dibawah ini merupakan daftar pertanyaan wawancara sebagai instrumen panduan wawancara yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Panduan Wawancara

Item	Daftar Pertanyaan Wawancara
1.	Bagaimana perencanaan dalam mempersiapkan pembelajaran IPA secara daring di masa pandemi Covid-19 pada materi perubahan wujud benda?
2.	Bagaimana pendekatan yang digunakan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)?
3.	Bagaimana metode pembelajaran IPA yang digunakan pada materi perubahan wujud benda?
4.	Apakah melakukan percobaan/praktikum IPA pada materi perubahan wujud benda? Bagaimana strategi dalam melakukan percobaan/praktikum secara daring?
5.	Bagaimana evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
6.	Bagaimana bentuk penilaian pada evaluasi pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
7.	Bagaimana tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
8.	Apakah ada remediasi terhadap hasil evaluasi belajar IPA siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)?
9.	Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
10.	Bagaimana strategi yang dilakukan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran IPA

Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Item	Daftar Pertanyaan Wawancara
	secara daring pada materi perubahan wujud benda?
11.	Bagaimana kemampuan penggunaan peralatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring?
12.	Apakah ada pelatihan atau pembelajaran khusus dari sekolah dalam mendukung kemampuan siswa menggunakan peralatan TIK?
13.	Bagaimana respon orang tua dengan terjadinya perubahan pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring?
14.	Bagaimana pendampingan orang tua terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring?
15.	Bagaimana strategi dalam menyampaikan materi perubahan wujud benda secara daring?
16.	Bagaimana strategi dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan ilmiah, keterampilan ilmiah, dan sikap ilmiah siswa khususnya pada pembelajaran IPA?
17.	Bagaimana keefektifan pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda melalui pembelajaran daring?
18.	Bagaimana daya dukung fasilitas pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
19.	Platform apa yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
20.	Bagaimana media pembelajaran IPA yang digunakan pada materi perubahan wujud benda?
21.	Apa saja faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
22.	Kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda?
23.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menjaga kualitas pembelajaran IPA yang dilaksanakan secara daring pada materi perubahan wujud benda?

(Diadaptasi dari indikator kualitas pembelajaran (Depdiknas, 2004))

3. Kuesioner

Dibawah ini merupakan kisi-kisi kuesioner siswa dalam bentuk pernyataan sebagai instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Siswa

Indikator	Pernyataan pada Kuesioner	Item
Perilaku Pembelajaran Pendidik (Aktivitas Guru)	Guru memeriksa kesiapan saya untuk belajar	1
	Guru memberi saya semangat untuk belajar	2
	Guru menyampaikan materi tentang perubahan wujud benda dengan jelas	3
	Guru menyampaikan tentang contoh perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	4
	Guru melakukan percobaan IPA tentang perubahan wujud benda	5
	Guru memberikan saya tugas dari materi yang telah disampaikan	6
Perilaku Peserta Didik (Aktivitas Siswa)	Siswa mempersiapkan diri untuk siap mengikuti pembelajaran IPA	7
	Saya memperhatikan materi perubahan wujud benda yang disampaikan oleh guru	8
	Saya dapat menjawab pertanyaan tentang sifat-sifat wujud benda	9
	Saya dapat menjawab pertanyaan tentang macam-macam perubahan wujud benda	10

Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator	Pernyataan pada Kuesioner	Item
	Saya dapat menjawab pertanyaan tentang contoh peristiwa wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	11
	Saya melakukan percobaan/praktikum tentang perubahan wujud benda	12
Iklim Pembelajaran	Saya mengikuti pembelajaran IPA dengan baik	13
	Saya semangat mengikuti pembelajaran IPA	14
	Saya berpartisipasi aktif pada pembelajaran IPA	15
Materi Pembelajaran	Saya dapat menggunakan peralatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang digunakan pada pembelajaran daring	16
	Saya memahami materi perubahan wujud benda secara daring	17
Media Pembelajaran	Saya tidak kesulitan memahami materi perubahan wujud benda secara daring	18
	Saya mudah memahami materi perubahan wujud benda dari gambar/video yang disampaikan oleh guru	19
Sistem Pembelajaran	Saya semangat mempelajari materi perubahan wujud benda dari gambar/video yang ditampilkan oleh guru	20
	Saya tidak merasa kesulitan mengikuti pembelajaran IPA secara daring pada materi perubahan wujud benda secara daring	21
	Saya dapat menyelesaikan seluruh kegiatan pada pembelajaran IPA secara daring terkait materi perubahan wujud benda	22

(Diadaptasi dari indikator kualitas pembelajaran (Depdiknas, 2004))

Adapun kuesioner tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring ini berisi 22 item pernyataan melalui Google Form dengan link <https://bit.ly/KuesionerPembelajaranSiswa>. Alternatif jawaban pada angket ini menggunakan “Ya” atau “Tidak”. Skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skor Alternatif Jawaban Angket

Skor	Jawaban
1	Ya
0	Tidak

Pengukuran yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dilakukan melalui validasi. Validasi merupakan pengukuran terhadap ketepatan dan kecermatan terhadap instrumen yang akan dilakukan pada penelitian. Validasi yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini melalui tinjauan oleh dosen pembimbing. Setelah penulis menyusun butir-butir instrumen penelitian yang akan digunakan, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan, rekomendasi, serta untuk mengukur sejauh mana isi alat ukur mewakili dalam proses memperoleh data penelitian sesuai dengan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

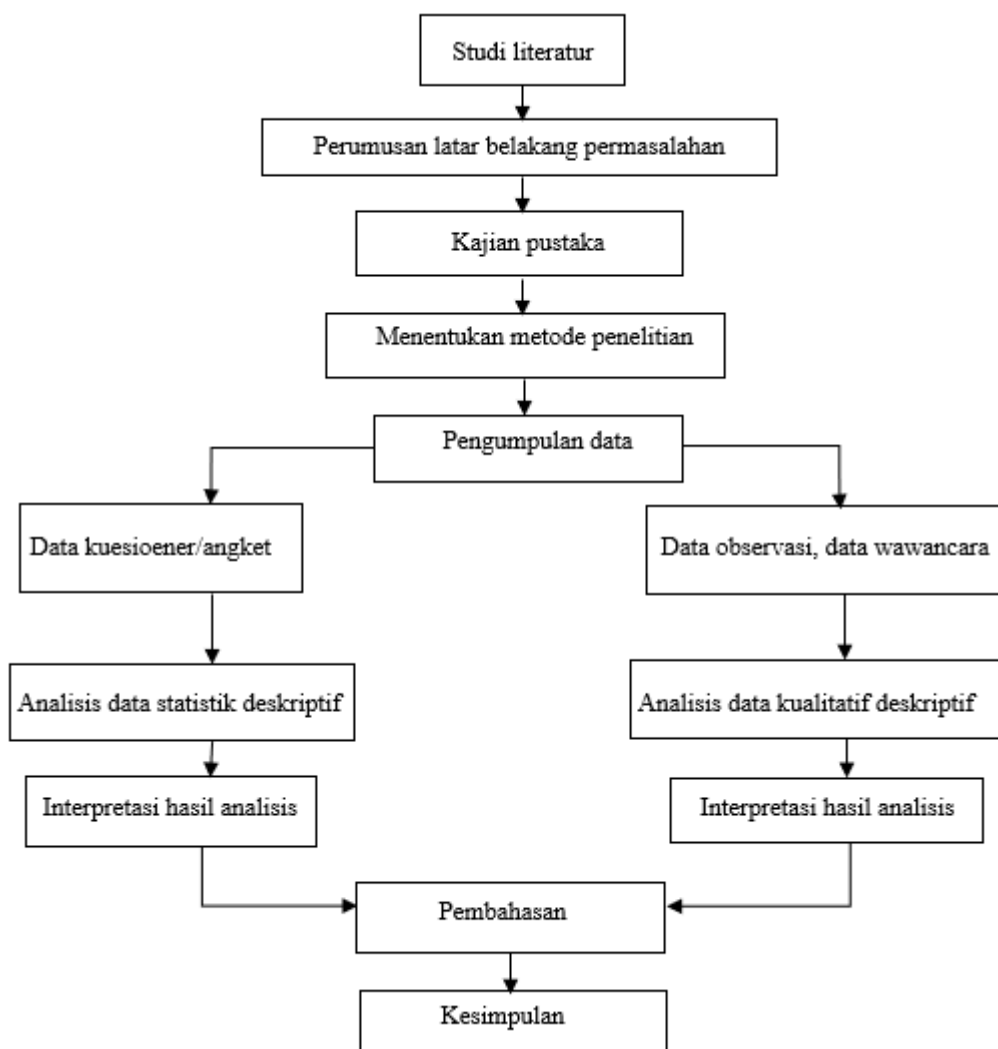
Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini melalui langkah-langkah yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur Proses Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 Alur proses penelitian ini dimulai dengan melakukan studi literatur. Studi literatur yang dilakukan yaitu membaca jurnal berkaitan dengan pembelajaran daring pada pembelajaran IPA. Setelah melakukan studi literatur yaitu merumuskan latar belakang permasalahan penelitian meliputi identifikasi masalah, perumusan masalah penelitian, perumusan tujuan penelitian,

Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan manfaat penelitian. Tahapan selanjutnya yaitu melakukan kajian pustaka berkaitan dengan konteks penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan pembelajaran IPA, pembelajaran daring, dan penelitian relevan.

Tahapan selanjutnya yaitu menentukan metode penelitian meliputi menentukan metode yang akan digunakan, menentukan partisipan, menentukan teknik pengumpulan data, menyusun instrumen penelitian, dan menentukan analisis data. Selanjutnya tahapan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan di SD Ar-Rafi', tepatnya di kelas IV. Partisipan dalam tahap pengumpulan data yaitu guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada pembelajaran IPA secara daring, angket yang diisi oleh siswa yang disebar oleh guru dalam bentuk Google Form melalui link <https://bit.ly/KuesionerPembelajaranSiswa> dan wawancara dengan guru tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring.

Setelah tahap pengumpulan data, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan analisis data statistik deskriptif pada data kuantitatif dan analisis kualitatif deskriptif pada data kualitatif. Analisis data statistik deskriptif dilakukan pada data angket siswa. Analisis kualitatif deskriptif dilakukan pada data observasi dan wawancara. Setelah dianalisis selanjutnya diinterpretasikan, dibuat pembahasan, dan dibuat kesimpulan.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis kualitatif deskriptif. Analisis statistik deskriptif dilakukan pada data yang diperoleh dari kuesioner peserta didik. Analisis data kualitatif deskriptif dilakukan pada data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif deskriptif dilakukan pada saat melakukan wawancara sehingga apabila peneliti belum mendapatkan jawaban yang memuaskan maka peneliti melakukan wawancara lanjutan.

Analisis data statistik deskriptif pada data kuesioner, diolah dari data kuantitatif untuk ditransformasi ke data statistik. Tujuan dari pengolahan data secara statistik deskriptif yaitu untuk menggambarkan jawaban-jawaban menjadi deskripsi dan penyajian data melalui diagram batang dalam bentuk persen dan rata-rata (*mean*).

Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Statistik deskriptif pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase untuk mendeskripsikan persepsi siswa dan keterlaksanaan dari indikator terkait tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis statistik deskriptif yaitu dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data angket yang diisi oleh partisipan, pemberian kode terhadap partisipan (*coding*), pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan terhadap kode, kelengkapan, maupun kesalahan lainnya dari data yang diperoleh atau data yang dimasukkan. Setelah data dimasukkan, data ditabulasi untuk disusun berdasarkan jawaban dari partisipan.

Setelah data dimasukkan dan disusun kemudian data dianalisis secara deskriptif persentase. Pengolahan data untuk mencari persentase dan rata-rata (*mean*) dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2019*.

Data yang telah dirumuskan secara persentase diinterpretasi per item terhadap jumlah partisipan pada skala persentase sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Skala Persentase Jawaban Angket

No.	Persentase	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	90%-99%	Hampir seluruhnya
3.	60-89%	Sebagian besar
4.	51%-59%	Lebih dari setengahnya
5.	50%	Setengahnya
6.	40%-49%	Hampir Setengahnya
7.	10%-39%	Sebagian Kecil
8.	1%-9%	Sedikit Kecil
9.	0%	Tidak sama sekali

(Diadaptasi dari (Warsito 1992))

Setelah diinterpretasi pada skala persentase berdasarkan nilai persentase jawaban partisipan per item, data disajikan dalam bentuk grafik diagram persentase untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Analisis data secara deskriptif dilakukan berdasarkan perolehan persentase per indikator. Data yang diperoleh

Citra Lestari, 2022

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan persentase dan dianalisis secara deskriptif diinterpretasikan pada skala kategori persentase sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skala Persentase Kategori Statistik Deskriptif

No.	Persentase	Kriteria
1.	$81,25\% \leq 100\%$	Sangat baik
2.	$62,5\% \leq 81,24\%$	Baik
3.	$43,75\% \leq 62,5\%$	Cukup
4.	$25\% \leq 43,75\%$	Kurang

(Interval dengan kurva normal sederhana (Sudjana, 2000))

Sementara langkah-langkah dalam melakukan analisis kualitatif deskriptif dapat diuraikan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi merupakan tahapan pertama dalam melakukan analisis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi dilakukan dengan memilih hal-hal penting dan merangkum data yang diperoleh untuk dianalisis. Reduksi yang dilakukan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

2. Tahap Penyajian Data (*Display data*)

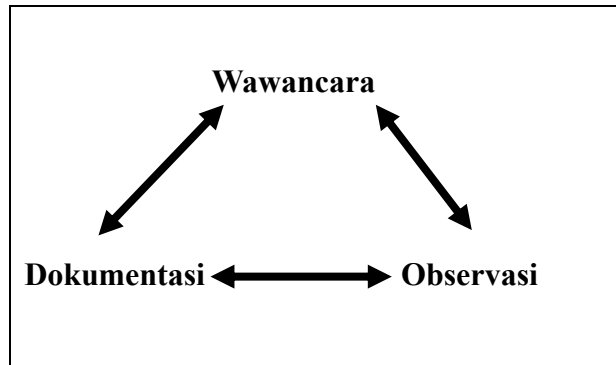
Setelah melakukan reduksi, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Sebelum disajikan, data penting yang dipilih, dirangkum, dan dianalisis terlebih dahulu. Selanjutnya data diurutkan secara berurutan untuk disajikan secara deskriptif.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Setelah data direduksi, ditampilkan selanjutnya data ditarik kesimpulan dari data keseluruhan. Kesimpulan merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh peneliti berdasarkan temuan dilokasi penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran IPA secara daring dari persepsi siswa dan persepsi guru.

4. Triangulasi

Setelah data dianalisis, peneliti melakukan triangulasi untuk verifikasi keabsahan data. Triangulasi dilakukan menggunakan triangulasi teknik yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.